NILAI RELIGI DALAM NOVEL–NOVEL KARYA ASMA NADIA

Herni Tri Yuwana
SDN Kebet Kec. Lamongan Kab. Lamongan
Telp. 085320576718/085745287804
Pos-el herni_yuwana@yahoo.com

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai religi dalam novel-novel karya Asma Nadia yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari novel yang berjudul "Assalamualaikum Beijing" dan "Jilbab Traveler Love Sparks In Korea" karya Asma Nadia. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religi dalam novel-novel karya Asma Nadia mencakup tiga aspek, yaitu: (1) akidah; (2) syariah, dan (3) akhlak. Nilai akidah meliputi: (a) tauhid, (b) kepercayaan terhadap adanya Alam Gaib, dan (c) iman terhadap takdir. Nilai syariah meliputi: (1) ibadah (mengucapkan syahadat, mengerjakan Sholat, zakat/sedekah, puasa, dan haji), (2) muamalah (pinjam meminjam), (3) Munakahat (hubungan berkeluarga, perkawinan, perceraian, pemeliharaan anak, pergaulan suami dan istri), (4) Siyasah (persaudaraan, musyawarah, toleransi, dan tanggung jawab), (5) Akhlak (syukur, sabar, tawadhu, pemaaf, tawakal, istiqoma, berani dan berbuat baik kepada orang tua). Nilai akhlak meliputi: (1) akhlak kepada Allah (sholat, dzikir, berdoa, tawakal), (2) akhlak kepada kedua orang Tua (berbakti, mengabdi, dan menghormati kedua orang tua), (3) akhlak dalam menerima ketentuan Allah (takdir, sifat baik dan buruk). (4) perasaan malu (malu kepada Allah, malu terhadap orang lain dan diri sendiri).*

Kata-kata kunci: *nilai religi, akidah, syariah, akhlak*

Abstract: *This study aims to describe the value of religion in the novel-novel by Asma Nadia covering aqidah, syariah, and morals. This research method using qualitative descriptive method. Research data is sourced from the novel "Assalamualaikum Beijing" and "Hijab Traveler Love Sparks In Korea" by Asma Nadia. Using the technique of data collection documentation, refer to, and note. The results showed that the value of religion in the novel-novel by Asma Nadia covers three aspects, namely: (1) the creed; (2), and (3) moral. The value of belief include: (a) monotheism, (b) confidence in the existence of the supernatural, and (c) faith towards destiny. Sharia value include: (1) worship (say the creed, working on the prayer, zakat/alms, fasting, and Hajj), (2) muamalah (loan borrowing), (3) Munakahat (family relations, marriage, divorce, maintenance of the child, guidelines for a husband and wife), (4) Siyasa (brotherhood, deliberation, tolerance, and responsibility), (5) Morals (gratitude, patience, tawadhu, forgiving, tawwakul, istiqoma, dare and do good to parents). Moral values include: (1) the morals of Allaah (Dhikr, prayers, praying, tawwakul), (2) morals to both parents (worship, serve, and respect both parents), (3) attitudes, in accepting the provisions of God (predestination, the nature of the good and the bad). (4) the feeling of shame (shame, shame towards others and yourself).*

Key words: *value of relegi, aqidah, syariah, and morals*

PENDAHULUAN

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam sepanjang perjalanan sejarah umat manusia adalah fenomena keberagamaan (religiusitas). Atmosuwito (2010: 124) berpendapat bahwa nilai religius menyangkut rasa keagamaan, yakni segala perasaan batin yang berhubungan dengan Tuhan, perasaan berdosa, perasaan takut, dan perasaan akan kebesaran Tuhan. Nilai religius merupakan dasar pandangan hidup bagi seseorang, bukan hanya menyangkut hubungan mendasar dengan Tuhannya, melainkan juga menyangkut hubungan dengan manusia lain dan alam semesta. Karya sastra dapat digunakan untuk membentuk sikap dan kepribadian yang matang dan dewasa. sastra juga merupakan sarana untuk menanamkan kesadaran dan penghayatan tentang nilai-nilai kemanusiaan secara mendalam.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka karya sastra mempunyai manfaat yang sangat besar bagi pembacanya. Dengan beberapa pertimbangan yang sesuai dengan uraian di atas, maka perlu diadakan pengkajian atau penelitian terhadap karya sastra novel-novel karya Asma Nadia.

Novel-novel yang peneliti angkat dalam penelitian ini berjudul "*Assalamualaikum Beijing"* dan "*Jilbab Traveler Love Sparks In Korea"* karya Asma Nadia. Novel tersebut merupakan novel yang bernuansa religius, sangat bagus untuk menambah pengetahuan yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan bagi pembacanya. Selain itu, dari segi bahasa pun pengarang menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga pembaca tidak mengalami kesulitan dalam mengikutinya.

Seorang yang religius dapat diartikan sebagai manusia yang berarti, yang berhati nurani serius, saleh, teliti, dan penuh dengan pertimbangan spiritual. Lathief (2008: 175).

Saryono (2009:98) mengatakan, "Sastra religius Islam adalah sastra yang menghidangkan pengalaman religius dimana radar penjiwaan, penghayatan, dan penikmatan mampu menangkap kesadaran keillahian. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa religius adalah perasaan keagamaan yang dimiliki manusia yang sangat mendalam dan luas cakupannya dibanding agama yang terbatas pada ajaran-ajaran.

Religiusitas dalam Konteks ini meliputi beberapa unsur fundamental yaitu: akidah, syariah, dan akhlak, tiga hal dari unsur religi ini tidak dapat dipisahkan karena sangat berkaitan dengan yang lainnya.

Berikut akan diuraikan tentang pembahasan yang berkaitan dengan tiga unsur tersebut.

Akidah

Menurut Iman Rejono (1996: 67), akidah adalah suatu yang mengeraskan hati membenarkan yang membuat jiwa tenang dan menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Ruang lingkup akidah meliputi: (1) ketauhidan adalah kepercayaan atau keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa (2) kepercayaan terhadap adanya alam gaib artinya setiap manusia yang beriman harus mempercayai adanya alam lain dibalik alam semesta ini yakni alam gaib, (3) iman terhadap takdir artinya setiap manusia yang mempercayai takdir Tuhan dengan sungguh-sungguh akan menerima keadaan dengan wajar dan bijaksana.

Syariah

Ahmadi dan Salimi Noor (2008: 237) mendefinisikan syariah adalah tata cara atau tentang prilaku hidup manusia untuk mencapai keridhoan Allah SWT.

Ruang lingkup syariah peraturan-peraturan sebagai berikut: (1) ibadah

yaitu peraturan-peraturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT (rukun Islam: sahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa dan haji puasa dan haji), (2) muamalah, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang denganlainnyadalamhal tukar menukar harta, diantaranya: pinjam meminjam, sewa menyewa dan kerjasama dagang, (3) munakahat, yaitu peraturan yang mengatur hubungan seseorang dengan oranglain dalam hubungan berkeluarga (nikah dan yang berhubungan dengannya), perkawinan, perceraian, pengaturan nafkah, penyusunan pemeliharaan anak pergaulan suami dan istri serta hal-hal lain, (4) siyasah, yaitu yang menyangkut masalah-masalah kemasyarakatan (politik) diantaranya: persaudaraan, musyawarah, toleransi, tanggung jawab dan lain-lain, (5) akhlak yaitu mengatur sikap hidup pribadi, diantaranya: syukur, sabar, tawadhu (rendah diri), pemaaf, tawakal, istiqomah berani dan berbuat baik kepada orang tua.

Akhlak

Secara etimologi, akhlak berasal dari kata khalaqa, yang kata asalnya berarti: perangai, tabiat, adat, atau khalqun yang berarti kejadian, buatan, ciptaan.

Hal-hal yang fundamental terkait dengan penelitian didalam akhlak adalah sebagai berikut: (1) akhlak kepada Allah, (a) berakhlak kepada Allah dilakukan melalui media komunikasi yang telah disediakan, antara lain ibadah sholat, (b) berzikir kepada Allah, yaitu mengingat Allah dalam situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati, (c) berdoa kepada Allah, yaitu senantiasa merendahkan diri kepadanya, meminta dan memohon tentang segala sesuatu yang kita niatkan dan semata-mata berniat kepadaNya, (d) tawakal kepada Allah, yaitu berserah diri kepada Allah SWT atas segala sesuatu yang dilakukan. (2) akhlak kepada kedua orang tua yaitu berbuat baik kepada kedua orang tua, (birul waalidaini) merupakan akhlak yang paling mulia (mahmudah), (3) Akhlak dalam menerima ketentuan Allah adalah salah satu bagian dari perilaku yang terpuji dan menduduki tempat yang utama dalam menentukan kesempurnaan pribadi, (4) perasaan malu (al-haya) yaitu rasa malu bagi orang mukmin merupakan basis nilai-nilai keutamaan dan menjadi dasar akhlak yang mulia (Akhlakul karimah).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan nilai religi yang muncul dalam novel-novel karya Asma Nadia, (2) mendeskripsikan nilai religius akidah dalam novel-novel karya Asma Nadia, (3) mendeskripsikan nilai religius syariah dalam novel-novel karya Asma Nadia, (4) mendeskripsikan nilai religius akhlak dalam novel-novel karya Asma Nadia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitan yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data bersumber dari novel "*Assalamualaikum Beijing"* dan "*Jilbab Traveler Love Sparks In Korea"* Karya Asma Nadia, yang berisi tentang nilai religi yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan catat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Menurut Milles dan Hubberman dalam Ratna (2010:309-311), menyatakan bahwa teknik analisis kualitatif dimulai dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data terkandung dalam tiga tahapan terakhir, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PEMBAHASAN

Nilai relegius dalam novel-novel karya Asma Nadia meliputi beberapa unsur fundamental yaitu: akidah, syariah, dan akhlak.

AKIDAH

Ketauhidan

Unsur ketauhidan tokoh Asmara dalam novel *"Assalamualaikum Beijing"(AB)* dan tokoh Rania dalam novel *"Jilbab Traveler Love Sparks In Korea"(JTLSIK)* terlihat dari berbagai segi. Asmara maupun Rania selalu menyebut nama Allah dan menjalankan segala perintah Allah yang menjadi kewajiban setiap umat Islam. Asmara punya keyakinan bahwa Allah pasti akan menolong hambanya bila dalam kesulitan, dan ini tergambar dalam perjalanannya ke Cina pertolongan Allah datang juga lewat pemuda dengan rahang tegas yang kontras dan sepasang mata cerdas yang bersinar lembut. Kesulitan yang dialami petani di sekitar pegunungan himalaya juga telah mendapatkan pertolongan dari Allah SWT. Hal ini terdapat dalam kalimat "*Bersama tantangan Allah hadirkan pertolongan."(JTLSIK/76)*

Kepercayaan terhadap adanya Alam Gaib

Artinya setiap manusia yang beriman harus mempercayai adanya alam lain dibalik alam semesta ini yakni alam gaib. Seperti alamnya para malaikat, jin dan alam roh manusia yang telah terlepas dari jasadnya yang bisa disebut alam baka, dimana dalam alam tersebut manusia terlepas dari segala urusan yang bersifat duniawi. Terlepasnya roh manusia dari jasadnya disebut kematian.

Ketika APS menyerang Asmara yang mengakibatkan stroke, dia yakin akan kematian yang begitu dekat dan Jika saat itu tiba, dia ingin meninggalkan sesuatu untuk Mama. Ketika Rania memandang foto Papa sedang tersenyum, menumbuhkan keyakinan Rania bahwa kematian adalah puncak kerinduan hamba kepada Rabb-nya.

Iman terhadap Takdir

Kepercayaan yang benar terhadap takdir Tuhan ini akan memberikan sublime (nilai hidup yang tinggi) bagi seorang yang mempercayai takdir Tuhan dengan sungguh-sungguh akan menerima keadaan dengan wajar dan bijaksana.

Asma memerlukan waktu untuk benar-benar ikhlas menerima skenario nasib yang disodorkan secara tiba-tiba oleh Pemilik dirinya. Allah Yang Mahabaik sudah memberinya pilihan, pikir gadis itu.

Nilai akidah dalam novel karya Asma Nadia yang berjudul *"JTLSIK"* digambarkan pada perjalanan Rania di negara Korea. Rania yakin bahwa Allah mungkin tak selalu memberi apa yang diinginkan, namun selalu menyediakan yang dibutuhkan hamba-Nya.

SYARIAH

Sesuai dengan ruang lingkup syariah tentang ibadah yang terdiri dari rukun Islam: Mengucapkan sahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa dan haji. Sahadatain yang merupakan syarat masuk Islam tergambar dalam peristiwa dua orang tua yang menyatakan masuk Islam di masjid Niujie, serta Zhongwen yang bersyahadat di masjid Xi'ang. Hyun Geun juga menyatakan bahwa dirinya seorang muslim, masuk Islam ketika di Indonesia, terdapat dalam novel *"JTLSIK"* karya Asma Nadia.

Ibadah shalat yang merupakan kewajiban setiap orang Muslim yang dewasa dan berakal juga dilakukan secara rutin oleh Asmara maupun Rania, serta beberapa tokoh tambahan dalam novel *"AB"* maupun *"JTLSIK"* karya Asma Nadia. Wujud ketaqwaannya adalah di mana pun mereka berada jika sudah memasuki waktu sholat mereka pun

melaksanakannya. Sebagaimana kutipan berikut ini.

"Zhongwen menarik napas. Hanya tersisa dua tiga langkah memasuki area shalat. Debar di dadanya muncul. Allah ... Allah. Kali ini dia mendekat, tak sendiri, tetapi bersama cinta yang telah diperkenalkan-Nya.

Di sisinya, Asma turut terbawa perasaan, sesuatu menyelinap di ruang kesadarannya. Entah apa. Namun suasana ini seolah begitu familier.

"Assalamualaikum, Beijing, "lirihnya," Aassalamu'alaikum...." (AB/328)

"Bersama Hyun Geun, Rania meninggalkan Seoul Collection setelah menumpang sholat Zhuhur dan Ashar di sudut kafe yang jarang dilalui orang."(JTLSIK/206)

Mengeluarkan sebagian harta dengan kadar tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat merupakan pengertian *zakat*. Zakat tidak disebutkan secara nyata dalam novel *"JTLSIK"* karya Asma Nadia, akan tetapi dalam konteks yang lain ada pembicaraan tentang mengeluarkan sebagian harta kita untuk orang lain yang berarti sedekah. Rania yang dikenal sebagai Jilbab Traveler menyarankan pada Ilhan sebaiknya bersedekah dulu sebelum perjalanan, karena sedekah dapat menolak balak dan juga dapat memancing rezeki serta dapat menyembuhkan penyakit. Sebagaimana kutipan berikut ini.

"Khalifah Ali bin Abi Thalib juga mengatakan, Pancinglah rezeki dengan sedekah." (JTLSIK/218).

"Rasulullah Saw bersabda, Bersegeralah bersedekah, sebab bala bencana tidak pernah bisa mendahului sedekah."

"Rasulullah Saw menganjurkan, Obatilah penyakitmu dengan sedekah. Di hadits lain, Perbanyaklah sedekah. Sebab sedekah bisa memanjangkan umur." (JTLSIK/218).

Puasa di bulan Ramadhan merupakan salah satu dari rukun Islam. Puasa Ramadhan hukumnya wajib bagi setiap orang Islam yang sudah baligh. Hal ini terdapat pada penjelasan Zhongwen pada Asmara. Sebagaimana kutipan berikut.

"Dari menara itu para imam mengawasi bulan untuk menentukan kapan Ramadan pertama tiba."(AB/98).

Ibadah haji merupakan salah satu rukun iman yang diwajibkan orang-orang Islam yang kuasa. Dialog Asmara dengan mamanya menunjukkan keinginan mereka untuk melaksanakan ibadah haji. Rania bersama Mama dan Papa yang telah menunaikan ibadah haji tergambar dalam kutipan berikut.

"Doa yang dikenalnya pertama kali saat bersama Mama dan Papa sampai ke tanah suci."(JTLSIK/24)

Muamalah dalam novel *"JTLSIK"* karya Asma Nadia terdapat dalam pinjam meminjam buku di perpustakaan masjid yang dilakukan oleh Hyun Geun. Sebagaimana kutipan berikut ini.

"Hyun Geun terpaksa menghentikan kunjungan setelah ayahnya marah besar saat menemukan buku tentang Islam yang dipinjamnya dari perpustakaan masjid."(JTLSIK/192).

Munakahat dalam novel *"AB"* karya Asma Nadia tergambar hubungan pernikahan yang kurang harmonis antara Dewa dan Anita. Hal ini terjadi karena keterpaksaan Dewa dalam menikahi Anita. Cinta maupun pernikahan yang dipaksakan tak akan berbuah baik. Sebagaimana pernikahan Dewa dan Anita, Anita menginginkan Dewa jadi suaminya dengan cara apa pun, sementara Dewa tak pernah menginginkannya. Konteks yang lain terdapat kalimat yang menunjukkan perceraian Papa dan Mama Asmara. Hal ini terjadi karena Papa tergoda wanita lain. Berikut ini kutipan kalimatnya.

"Perceraian Papa dan Mama memang tidak menjadikannya anak broken home, tetapi cukup mendorongnya diam-diam membangun benteng khusus."(AB/86).

"Ketenangan rumah tangga mereka selama berhari-hari awal pernikahan mulai terasa palsu."(AB/107)

Hubungan yang kurang harmonis antara suami dan istri yang tergambar pada keluarga Hyun Geun, yaitu perilaku Park

Yong Su terhadap Chin Sun. Sebagaimana kutipan berikut ini.

"Park Yong Su dengan wajah merah memegang minuman keras dengan tangan kiri, sementara tangan kanannya terus mencambuki perempuan berwajah pucat yang terbaring tak bergerak."(JTLSIK/292)

Aturan memilih jodoh bagi umat Islam dan hubungan suami istri tampak pada dialog antara Rania dengan Hyun Geun tentang kriteria lelaki yang diinginkan Rania sebagai pendamping hidupnya. Sebagaimana kutipan berikut.

Hyun Geun tersenym. Namun penjelasan tegas berikut dari Rania menguncupkan garis bibir yang terkembang. "Dan dia harus seorang muslim yang baik." Syarat mutlak."(JTLSIK/210)

Nasihat Papa yang mengutip hadits Rasulullah, sebelum abangnya mempersunting Marini.

"Muhammad Saw menghormati dan memuliakan perempuan. Mereka yang mengaku sebagai umat, seharusnya mengikuti jejak kekasih Allah itu."(JTLSIK/325)

Siyasah dalam novel *"AB"* karya Asma Nadia tampak pada kepatuhan Asmara terhadap Siyasah, khususnya tentang tanggung jawab.

Ketika Asmara tahu bahwa Dewa dan Anita melakukan kesalahan yaitu mengkhianati cintanya, namun Asmara tidak ingin merebut Dewa dari sisi Anita, apalagi Anita sedang hamil, Dewa harus bertanggung jawab. Toleransi dan tanggung jawab juga terdapat dalam sikap Hyun Geun dan Rania saat ransel Rania hilang.

Akhlak yang terkait dengan tawakal dalam novel *"AB"* karya Asma Nadia tampak pada ketaqwaan Asmara dalam bergaul dengan laki-laki.

Berawal dari sebuah hadis: *" Lebih baik seorang laki-laki memegang bara panas berapi ketimbang perempuan yang bukan mahromnya."* Hal ini menggugah hati Asmara untuk lebih tawakal dalam pergaulan sehari-hari terlebih pergaulan antara laki-laki dan wanita. Ketika Asmara menolak diajak Dewa untuk berkenalan dengan teman-teman sekantornya, terlihat Asmara lebih memilih menemani Mamanya.Hal ini menunjukkan berbuat baik kepada orang tua.

Anita berusaha sabar atas perlakuan Dewa, karena berharap suatu saat Dewa akan berubah. Kesabaran Anita terdapat dalam kutipan berikut.

"Maka Anita pun bersabar. Melayani keperluan laki-laki itu dari ujung kepala sampai kaki. Berdandan sebelum dia bangun, dan baru memicingkan mata setelah memastikan suaminya terurus dengan baik."(AB/119)

Permintaan maaf Hyun Geun yang telah menghilangkan ransel Rania juga menandakan kerendahan diri.

"Sikap sabar Rania membuat wajah putih dan cantik milik Jeong Hwa menjauh. Malah bibir tipisnya terkatup makin rapat, matanya menyorot tajam."(JTLSIK/265)

AKHLAK

Akhlak kepada Allah

Novel-novel karya Asma Nadia di dalamnya terdapat konteks yang menunjukkan perilaku tokoh dalam menjalankan ibadah sholat. Hal ini terdapat dalam novel "*AB*" karya Asma Nadia. Meski dengan sembunyi-sembunyi Zhongwen yang telah masuk Islam tetap melaksanakan ibadah shalat, karena belum ada keberanian untuk menyampaikan ke keluarganya. Ibadah shalat dalam novel "*JTSILK*" karya Asma Nadia juga tampak ketika Rania menunggu Hyun Geun dalam mencari ransel yang terbawa kereta. Hal ini terdapat dalam kutipan berikut.

"Sepekan sudah dia menjadi muslim. Menyembunyikan identitasnya beberapa hari, terpaksa shalat sembunyi-sembunyi di rumah maupun kantor, sambil memilih hari yang tepat untuk menyampaikan ke keluarganya."(AB/256)

"Setidaknya dia bisa menunggu kabar ransel sambil melakukan Sholat Dhuha."(JTLSIK/256).

zikir selalu diucapkan Rania dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keadaan susah atau pun senang. Berikut ini kutipannya.

"Allah Maha Rahman dan Rahim, tak akan menutup mata pada makhluk-Nya yang tak kenal menyerah."(JTLSIK/261)

"Allah... Allah... Allah,Hati gadis itu berdzikir."(JTLSIK/348)

Berdoa pada Allah senantiasa dilakukan oleh Asmara maupun Rania serta tokoh-tokoh yang lain dalam novel *"AB"* maupun *"JTLSIK"* karya Asma Nadia. Sebagai hamba yang sangat membutuhkan pertolongan Allah dalam menapaki kehidupan yang penuh liku-liku, maka doa lah yang tepat sebagai medianya, karena mereka pun yakin akan dikabulkannya doa-doa tersebut sesuai kehendak-Nya. Berikut ini kutipannya.

"Doa selalu menenangkan dan memberikan harapan," ujar Asma saat menerima kertas berisi catatan doa yang telah di-fotocopy sahabatnya.

"Dengan nama Allah Tuhan yang menyembuhkan. Dengan nama Allah Tuhan yang mencukupkan. Dengan nama Allah yang dengan nama-Nya tidak ada sesuatu pun yang berbahaya baik di bumi maupun di langit. Dan Dia adalah Tuhan yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (AB/244)

"Selepas sholat, Rania menadahkan tangan dan berdoa." (JTLSIK/257)

Sikap tawakal juga tampak pada perilaku Asmara. Ketika Asmara sedang sakit dan saat memutuskan mengenakan jilbab. Meskipun Mama mencemaskan jodohnya bila dia mengenakan jilbab. Sikap tawakal juga tampak pada perilaku Rania. Meskipun dalam kondisi yang memprihatinkan Rania dan keluarganya tak pernah mengeluh, mereka tetap optimis akan kehidupan mendatang.

"Asma tak pernah mengeluh. Bahkan Mama dan Sekar di bulan-bulan terakhir tidak pernah menyaksikannya meringis menahan sakit. Dengan kekuatan hati gadis itu membalut rasa sakit dalam seulas senyum."(AB/242)

"Mengingat hari-hari yang terlewati, Rania bersyukur. Tak pernah ada masa dia berharap dan bersandar pada peri-peri yang meninabobokan anak-anak kecil dengan kekuatan magis mereka. Atau sibuk mencari orang pintar untuk mengubah nasib buruk keluarga dengan berbagai sajen, persyaratan khusus, atau perilaku tidak logis yang menjerumuskan pada kemusrikan." (JTLSIK/10)

Akhlak kepada kedua Orang tua

Terkait dengan akhlak kepada orang tua dalam novel *"AB"* karya Asma Nadia tampak tokoh Asmara yang sangat menghormati kedua orang tuanya, meskipun mereka telah bercerai. Keinginan Asmara yang selalu ingin membahagiakan Mama. Konteks lain dalam novel *"JTLSIK"* karya Asma Nadia juga menunjukkan tokoh Rania yang sangat menghormati kedua orang tuanya dan ingin selalu membahagiakannya. Sebagaimana dalam kutipan berikut ini.

"Dia ingin mendapat kesempatan membahagiakan Mama, memenuhi keinginan-keinginan perempuan itu, setelah hanya menerima kebaikan dari Mama sejak dia sakit dan tidak bisa banyak diandalkan."(AB/228-229)

"Ke mana pun dia pergi, sebuah postcard untuk orang tua-dulu Papa dan Mama tapi kali ini hanya Mama."(JTLSIK/210)

"Rania tak tergesah-gesah. Usai sholat, lantunan doa bagi Mama, juga kedua saudara dan keluarga mereka dipanjatkan khusuk."(JTLSIK/287)

Akhlak dalam menerima ketentuan Allah

Akhlak dalam menerima ketentuan Allah dalam novel *"AB"* karya Asma Nadia terdapat dalam sikap Asmara dalam menghadapi ujian berupa sakit yang harus menerima suntikan heparin terus-menerus.

sikap sabar Rania saat kehilangan ranselnya.

"Kita tidak bisa menghindari takdir yang Allah berikan, tetapi bisa memilih cara bagaimana menghadapinya."(AB/242)

"Jika Allah berkehendak. Bukankah Allah yang telah menyulap seorang gadis miskin dan penyakitan seperti Rania hingga mampu

menjelajah dan menguatkan doa?"(JTLSIK/258)

PERASAAN MALU (AL-HAYA)

Perasaan malu karena merasa telat dalam mempelajari teknik sholat dalam perjalanan. Serta rasa malu karena masih melakukan hal-hal yang menjadi larangan Allah SWT. Sebagaimana dalam kutipan berikut ini.

"Rania pula yang belakangan mengajarkan teknis sholat ketika dalam kendaraan. Malu untuk mengakui kalau di usia sekarang dia baru tahu tentang ini."(JTLSIK/217)

"Jujur,ketika mengenalmu, Rania, Tuhan seperti menghadirkanmu agar saya bisa bercermin. Selain soal minum, saya malu ketika kamu bicara tentang makanan halal. Padahal biasanya tidak pernah peduli."(JTLSIK/269)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut: (1) nilai religi yang terdapat dalam novel-novel karya Asma Nadia adalah akidah, syariah, dan akhlak. Nilai religi yang dominan adalah syariah, (2) nilai akidah yang terdapat dalam novel-novel karya Asma Nadia meliputi:(a) *tauhid,* (b) *kepercayaan terhadap adanya alam gaib, (c) iman terhadap takdir*. (3) nilai syariah yang terdapat dalam novel-novel karya Asma Nadia meliputi:(a) ibadah *(mengucapkan syahadat, mengerjakan Sholat, zakat/sedekah, puasa, dan haji),* (b) muamalah *(pinjam meminjam),* (c) munakahat *(hubungan berkeluarga, perkawinan, perceraian, pemeliharaan anak, pergaulan suami dan istri),* (d) siyasah *(persaudaraan, musyawarah, toleransi, dan tanggung jawab),* (e) Akhlak *(syukur, sabar, tawadhu, pemaaf, tawakal, istiqomah berani dan berbuat baik kepada orang tua).* (4) nilai akhlak yang terdapat dalam novel-novel karya Asma Nadia meliputi: (a) akhlak kepada Allah *(sholat, dzikir, berdoa, tawakal),* (b) akhlak kepada kedua orang Tua *(berbakti, mengabdi, dan menghormati kedua orang tua),* (c) akhlak dalam menerima ketentuan Allah *(takdir, sifat baik dan buruk).* (d) perasaan malu *(malu kepada Allah, malu terhadap orang lain dan diri sendiri).*

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinngi).* Jakarta: Bumi Aksara.

Asma Nadia. 2015. *Assalamualaikum Beijing*. Depok:AsmaNadia Publising House.

Asma Nadia. 2016. *Jilbab Traveler Love Sparks In Korea*. Depok:AsmaNadia Publising House.

Atmosuwito, Subiyantoro. 2010. *Perihal Sastra dan Religiositas dalam Sastra.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Lathief, Supaat I. 2008. *Sastra: Eksistensialisme – Mistisisme Religius*. Lamongan: Pustaka Ilalang.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rejono, Imam. 1996. *Nilai-nilai Religiusitas dalam sastra lampung*. Jakarta: Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.